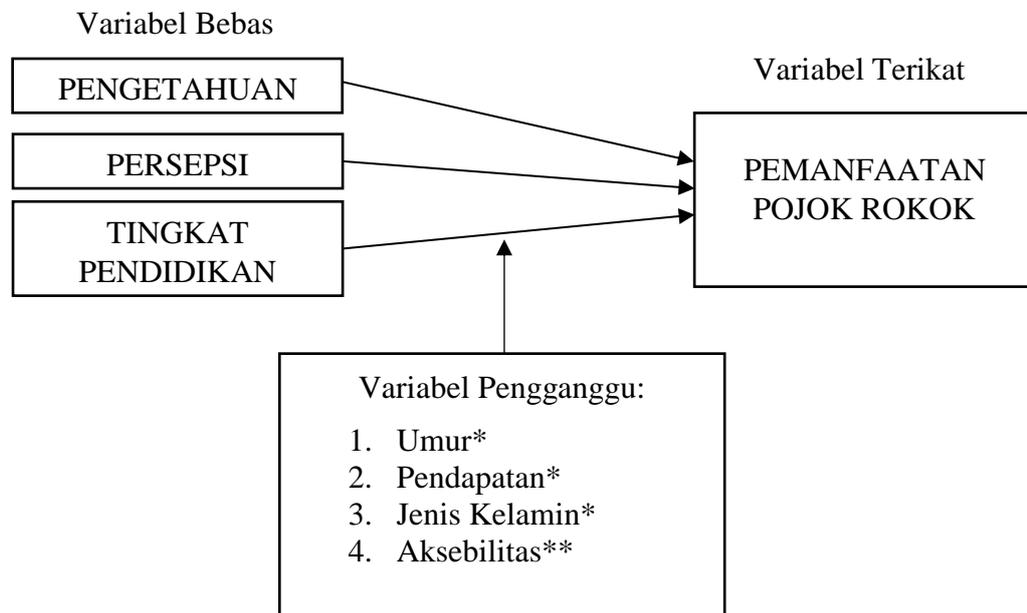


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

Homogen (*)

Diukur (**)

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2019). Hipotesis Nol (H_0) dari penelitian ini adalah:

1. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang merokok dengan pemanfaatan pojok rokok.

2. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang merokok di pojok rokok dengan pemanfaatan pojok rokok.
3. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pojok rokok

C. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari; suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (Kerlinger, 1973). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (bebas): variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah: pengetahuan, persepsi, dan tingkat pendidikan.
2. Variabel Dependen (terikat): variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dari penelitian ini adalah: pemanfaatan pojok rokok

3. Variabel Pengganggu: variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.

Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

- a. Umur = homogen, karena responden masih dalam rentang usia produktif
- b. Pendapatan = homogen, karena sebagian besar masyarakat mempunyai pekerjaan yg sama, dan penghasilan yang hampir sama

- c. Jenis Kelamin = homogen, karena rata-rata masyarakat perokok adalah laki-laki
- d. Aksesibilitas = diukur, karena jumlah pojok rokok dan jumlah masyarakat tidak seimbang

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Kategori	Skala
Variabel Bebas				
Pengetahuan	Pengetahuan kepala keluarga perokok tentang: 1. Kandungan Rokok 2. Bahaya Rokok 3. Cara menghindari asap rokok Pojok Rokok	Kuesioner	Skor untuk jawaban: Benar = 1 ; Salah = 0 Kategori pengetahuan: 1. Baik, >50% 2. Kurang, <50% (Kartika 2018)	Ordinal
Persepsi	Penilaian responden terhadap: 1. Manfaat pojok rokok Kebutuhan individu terhadap pojok rokok	Kuesioner	Skala untuk jawaban, menggunakan skala likert (dicetus oleh Rensis Likert asal Amerika Serikat): 1. Sangat setuju (5) 2. Setuju (4) 3. Netral (3) 4. Tidak Setuju (2) 5. Sangat Tidak Setuju (1) Kategori persepsi : 1. Baik, >50% 2. Kurang, <50% (Febtriko dan Puspitasari, 2018)	Ordinal
Tingkat Pendidikan	Jenjang Pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden melalui Pendidikan formal	Kuesioner	1. Tamat SD 2. Tamat SMP 3. Tamat SMA 4. S1/Sederajat	Ordinal

			Kategori Pendidikan : 1. Rendah (jawaban 1 dan 2) 2. Tinggi (jawaban 3 dan 4)	
Variabel Terikat				
Pemanfaatan Pojok Rokok	Suatu usaha yang dilakukan oleh responden dalam menggunakan sarana pojok rokok yang digunakan	Kuesioner	Skor untuk jawaban: 1. Sering = 4 2. Kadang-kadang = 3 3. Jarang = 2 4. Tidak pernah = 1 Kategori pemanfaatan : 1. Memanfaatkan 2. Tidak memanfaatkan	Ordinal
Variabel Pengganggu				
Aksesibilitas	Jarak rumah masyarakat dengan pojok rokok	Kuesioner	1. ≤ 100 m 2. 100 – 200 m 3. > 200 m	Ordinal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif, dengan jenis penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang pengukuran variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*, dengan teknik *total sampling*.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Corper, Donald, R; Schindler, PamelaS; 2003 menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan

wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perokok di Kampung Cipasung. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 orang, yang terdiri dari 39 orang di RT 01, dan 45 orang dari RT 02.

Dari seluruh total perokok di Kampung Cipasung yang berjumlah 81 orang, terdapat 23 orang yang sedang bekerja diluar kota, 9 orang yang sudah pindah domisili, serta 2 orang yang tidak bersedia menjadi responden. Sehingga perokok yang menjadi responden dari penelitian ini berjumlah 47 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, dengan teknik *total sampling*. Dimana *total sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel

semua. Namun, sampel yang telah ditentukan, dibagi menjadi dua kriteria:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perokok
- 2) Berusia 17 – 70 tahun
- 3) Warga asli Kampung Cipasung

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Perokok yang tidak bersedia untuk dijadikan responden
- 2) Perokok yang merantau dan tidak ada di tempat ketika dilakukan proses wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang merujuk pada penelitian sebelumnya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk kemudian dijawab. Daftar pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup, yaitu responden menjawab dan memberi tanda pada alternatif jawaban yang dipilih dimana pengisian kuesioner akan dilaksanakan dengan diisi langsung oleh responden, serta didampingi oleh peneliti.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- 1) Konsultasi dengan pembimbing mengenai pokok rokok, dari mulai judul hingga selesai penulisan skripsi.
- 2) Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi.
- 3) Melakukan survei awal ke instansi yang berkaitan dengan penelitian, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti.
- 4) Melakukan survei terhadap variabel penelitian.
- 5) Pembuatan kuesioner yang akan disebar kepada responden.
- 6) Uji coba dan validasi kuesioner.
- 7) Persetujuan dengan pihak instansi terkait sebagai lokasi penelitian serta pengambilan atau pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bahan kajian penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Permohonan izin kepada calon responden untuk dilakukan wawancara.
- 2) Mengumpulkan data primer dengan wawancara kepada responden yang dijadikan subjek penelitian dengan menggunakan kuesioner.
- 3) Hasil dicatat oleh peneliti sesuai data yang diperoleh.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan kepada para perokok yang ada di Kampung Cipasung, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Adapun untuk jenis pertanyaan yang dibuat dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar menurut responden itu sendiri.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dinas kesehatan Kota Tasikmalaya, Puskesmas Sangkali, Kelurahan Mugarsari, serta ketua RT dari tempat terkait.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari semua responden yang telah mengisi kuesioner, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Pengolahan data tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. *Editing* (penyuntingan data)

Setelah lembar kuesioner diisi dan dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud untuk memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data dalam usaha melengkapi data yang masih kurang.

b. *Skoring* Data

Memberikan skor terhadap item-item yang ada di dalam kuesioner, kemudian memberikan skor terhadap jawaban responden.

1) Pengetahuan

a) Skor 1: untuk jawaban benar

b) Skor 0: untuk jawaban salah

Pertanyaan pengetahuan berjumlah 14 soal. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 1 dan terendah 0. Sehingga skor tertinggi dari pengukuran persepsi setiap orangnya, yaitu 14,

dan skor terendahnya 0. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif, Jika skornya >7 (50% dari total skor) maka termasuk kategori baik. Sedangkan jika skornya ≤ 7 (50% dari total skor) maka termasuk kategori kurang.

2) Persepsi

Skor persepsi dilihat berdasarkan pernyataannya, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3.2 Pilihan Jawaban Persepsi

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Pernyataan persepsi berjumlah 6 pertanyaan. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 5 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi dari pengukuran persepsi setiap respondennya yaitu 30, dan skor terendah adalah 6. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif. Jika skornya ≤ 15 (*median*) termasuk kategori kurang, dan jika skornya >15 (*median*) maka termasuk kategori baik.

3) Pemanfaatan Pojok Rokok

Tabel 3.3 Pilihan Jawaban Pemanfaatan

No	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1	Sering (S)	4	1
2	Kadang-kadang (KK)	3	2
3	Jarang (J)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Pernyataan pemanfaatan berjumlah 3 pertanyaan. Setiap soal mendapatkan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Sehingga skor tertinggi dari pengukuran persepsi setiap respondennya yaitu 12, dan skor terendah adalah 4. Hasil pengukuran kemudian dibuat kriteria objektif. Jika skornya ≤ 6 (*median*) termasuk kategori tidak memanfaatkan, dan jika skornya >6 (*median*) maka termasuk kategori memanfaatkan.

c. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada tiap-tiap data yang termasuk kedalam kategori yang sama. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk menyederhanakan jawaban. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengetahuan
 - (a) Kurang (1)
 - (b) Baik (2)
- 2) Persepsi
 - (a) Kurang (1)
 - (b) Baik (2)

3) Pendidikan

(a) Rendah (1)

(b) Tinggi (2)

4) Pemanfaatan Pojok Rokok

(a) Tidak memanfaatkan (kode 1)

(b) Memanfaatkan (kode 2)

d. *Entry Data*

Entry data adalah memasukkan data dari jawaban responden dalam bentuk kode ke dalam program atau *software computer*. Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah dimasukkan dapat dianalisis. Pemrosesan akan dilakukan peneliti dengan cara memasukkan data dari kuesioner ke paket program komputer yaitu program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for Window.

e. *Cleaning Data*

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi

2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dilakukan analisis, dilakukan beberapa uji terlebih dahulu, antara lain :

a) Uji Validitas

Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian, terlebih dahulu di uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari kuesioner tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Sugiyono, 2019 : 57)

c) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:76) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Adapun untuk analisis yang digunakan, adalah sebagai berikut :

a) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang terdiri dari satu variabel, dan sering disebut analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan semua variabel penelitian dengan cara membuat variabel distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel disertai grafik.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang terdiri dari dua variabel, yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, dan persepsi dengan pemanfaatan pojok rokok. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*. Dimana uji *chi-square* adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua buah variabel. Adapun aturan yang berlaku pada uji *Chi-square* adalah sebagai berikut :

- 1) Bila pada 2×2 dijumpai nilai *Expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fishers's Exact Test*"
- 2) Bila tabel 2×2 ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (a)*"
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2×2 , missal 3×2 , 3×3 , dsb, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*"

- 4) Uji “*Likelihood Ration*” dan “*Linear by-Linear Assciation*”, biasanya digunakan untuk keperluan lebih spesifik, misalnya analisis stratifikasi pada bidang epidemiologi dan juga untuk mengetahui hubungan linear dua variabel katagorik, sehingga kedua jenis ini jarang digunakan.

Jenis data yang digunakan dalam uji ini berbentuk kategorik, dengan ketentuan pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- 1) Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak adanya hubungan antara pengetahuan, persepsi, dengan pemanfaatan pojok rokok.
- 2) Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan, persepsi, dengan pemanfaatan pojok rokok.

Atau, (a) jika $Sig. x^2_{hitung} > \alpha$ (5%), maka H_0 diterima

(b) Jika $Sig. x^2_{hitung} < \alpha$ (5%), maka H_0 ditolak.